Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 1 (2024): Februari, 231-234
DOI: 10.33087/jiubj.v24i1.3711

Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode *Hot Fit* di RSU Mitra Sejati Medan

Rapotan Hasibuan, Rayhan Layli*, Dedek Safitri, Raihanis Anastasya, Cindy Pertiwi
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,
Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan
*Correspondence: rayhanlayli@gmail.com

Abstrak. Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) merupakan satu sistem yang mengintegrasikan pengumpulan, pengolahan, pelaporan dan penggunaan informasi data diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan melalui manajemen yang lebih baik di berbagai tingkatan pelayanan kesehatan. Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di RSU Mitra Sejati dengan metode *Human Organization Technology* (HOT) *Fit* Model. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode Hot-Fit model. Hasil dari penelitian ini adalah jika dilihat dari segi aspek human, masih belum maksimal, masih banyak kendala yang terjadi dilapangan diantaranya belum adanya kewajiban RME, Pada aspek organisasi sudah baik, pihak manajemen rumah sakit telah melakukan pelatihan serta selalu diadakannya training kembali. Aspek teknologi sudah cukup memuaskan bagi para SDM. Hambatan lain yang sering terjadi ialah berhubungan dengan kedisiplinan SDM terhadap pengimputan data yang tidak secara realtime, SIMRS yang di terapkan RSU Mitra Sejati masih memiliki kekuragan aplikasi, Pihak manajemen rumah sakit tidak memberikan dukungann berupa perbaikan atau memperkuat jaringan rumah sakit. Saran bagi pihak rumah sakit perlu diadakannya pengembangan Rekam medik, kedisplinan SDM, Perkembangan SIMRS yang sudah ada serta perbaikan kendala jaringan.

Kata Kunci : SIMRS, Rumah Sakit, *Hot-Fit* Model

Abstract. *The Hospital Information System (SIMRS) is a system that integrates the collection, processing, reporting and use of data information needed to increase the efficiency and effectiveness of health services through better management at various levels of health services. The purpose of this research is to evaluate the implementation of the hospital management information system (SIMRS) at Mitra Sejati General Hospital with the Human Organization Technology (HOT) Fit Model method. The type of research used in this research is qualitative research with the Hot-Fit model method. The results of this study are that when viewed in terms of the human aspect, it is still not optimal, there are still many obstacles that occur in the field including the absence of an RME obligation, The organizational aspect is good, the hospital management has conducted training and is always holding retraining. The technological aspect is satisfactory enough for HR. Another obstacle that often occurs is related to the discipline of human resources for data input that is not in real time, SIMRS which is applied at Mitra Sejati General Hospital still has application deficiencies, the hospital management does not provide support in the form of repairs or strengthening the hospital network. Suggestions for hospitals need to develop medical records, HR discipline, develop existing SIMRS and improve network constraints.*

Keywords : *SIMRS, Hospital, Hot-Fit Model*

PENDAHULUAN

Rumah sakit mempunyai peran penting dalam memberikan pelayanan untuk masyarakat. Tidak disangka semakin hari semakin banyak pula tuntutan terhadap rumah sakit terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darura. (Kemenkes, 2018). Perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Sistem aplikasi di berbagai bidang diperlukan bagi otoritas/perusahaan untuk menggunakan informasi sebagai dasar pengelolaan dan pengolahan data. Pihak berwenang/perusahaan wajib melakukan kegiatan yang berkaitan dengan sistem aplikasi berbantuan komputer diharapkan mampu Memecahkan masalah lebih cepat, lebih akurat, lebih efektif, dan lebih efisien semua kegiatan operasional (Setyawan, 2016). Menurut organisasi dunia WHO, sistem informasi adalah sistem yang menyediakan informasi untuk proses pengambilan keputusan di semua tingkatan organisasi. Sistem Informasi Rumah

Sakit (SIMRS) merupakan satu sistem yang mengintegrasikan pengumpulan, pengolahan, pelaporan dan penggunaan informasi data diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan melalui manajemen yang lebih baik di berbagai tingkatan pelayanan kesehatan. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sistem informasi yang dirancang khusus untuk mendukung administrasi dan perencanaan program kesehatan (Setyawan, 2016).

Sistem informasi manajemen rumah sakit atau disingkat menjadi SIMRS merupakan komunikasi informasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses kinerja rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, laporan, dan prosedur manajemen untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat. dan bagian dari itu sistem informasi kesehatan. Sistem informasi kesehatan adalah sekumpulan struktur yang berisi data, informasi, indikator, proses, teknologi, alat, dan sumber daya manusia yang terkait dan dikelola secara terpadu untuk memandu tindakan atau keputusan yang membantu mendukung peningkatan pembangunan kesehatan (Kemenkes, 2013).

Rumah Sakit Umum Mitra Sejati merupakan rumah sakit umum swasta yang terletak di Jalan Jend A.H Nasution No 7. Pangakalan Mahsyur, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan. Terdapat beberapa jenis pelayanan di Rumah sakit umum mitra sejati ini seperti pelayanan rawat inap, IGD, CT Scan, Poliklinik, dan beberapa fasilitas lain. Rumah sakit ini sudah menerapkan sistem informasi manajemen rumah sakit dibeberapa unit seperti pendaftaran, apoteker, asisten apoteker, laboraturium, laboraturium pcr, poliklinik, kasir, IGD, ICU, NICU, Instalasi Bedah sentral, neonaty, kamar bersalin, endoskopi, haemodialisa, rekam medis, logistik, transporter, filing, coder, accounting, audit, administrasi bpjs, adm jkk serta adm perusahaan (Profil PT Mitra Sejati Husada (RSU Mitra Sejati), n.d.). Model evaluasi sistem informasi yang umum digunakan dalam evaluasi manajemen rumah sakit yaitu *model Human Organization and Technology* (HOT-Fit). Hal ini dikarenakan model tersebut mengandung elemen organisasi yang merupakan komponen penting dalam implementasi sistem informasi. Model HOT-Fit adalah model yang dapat dilihat sebagai evaluasi sistem holistik dengan empat faktor kunci: *Human* (manusia), *Organization* (organisasi), *Technology* (teknologi), dan *Benefit* (utilitas) (Syarif dkk, 2023)

Berdasarakan Penelitian yang dilakukan dengan kepala diklat masih ditemukannya kendala-kendala dalam penggunaan SIMRS dimana beberapa SDM di rumah sakit masih belum bisa mengoperasikan komputer terlebih dalam menggunakan SIMRS. Selain itu juga masih terdapat kendala jaringan atau yang dinamakan dengan *downtime* sehingga data akan dilaksanakan dengan manual dan terganggu. Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan kepala rekam medis masih ditemukan masalah seperti data yang belum terhubung dari awal pendaftaran hingga farmasi yang seharusnya sudah terhubung secara sistematis dan berkesinambungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di RSU Mitra Sejati dengan metode *Human Organization Technology* (HOT) *Fit* Model.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode Hot-Fit model. Dimana dengan cara melihat keseluruhan komponen penting yang termasuk dalam sistem informasi yang mencakup aspek human (manusia), aspek organization (organisasi), aspek technology (teknologi) dan aspek net benefit. Jumlah subjek penelitian ini terdiri dari 7 orang responden dari beberapa unit pelayanan yang akan di teliti dalam penelitian ini. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara mendalam kepada responden dimasing-masing unit pelayanan dan dokumentasi yang didapatkan berupa data-data laporan yang ada pada RSU Mitra Sejati Medan. Lokasi penelitian dilakukan di RSU Mitra Sejati yang dilakukan pada tanggal 09 Januari 2023 – 18 Februari 2023. Dalam penelitian kualitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dimana data didapatkan secara langsung dari sumber pertama atau objek penelitian yang akan dilakukan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL

Aspek Human

Masih adanya kekurangan pada aplikasi SIMRS yang menjadi penghambat dalam penggunaan serta pengimplemen-tasiannya di RSU Mitra Sejati. Kekurangan tersebut menjadikan pengguna (human) mengharapkan SIMRS dapat semakin mempermudah pekerjaan mereka. Adapun pengguna mengharapkan

SIMRS dapat mengembangkan Rekam Medis Elektronik (RME) dan menu penghubung dengan semua unit agar pengimputan diagnose pasien saling terhubung, sehingga akan mempercepat kinerja pengguna dalam melayani pasien. Hambatan yang juga terkadang dialami pengguna yaitu sistem down karena terkendala jaringan yang mengakibatkan pelayanan menjadi manual sehingga kinerja pengguna menjadi menurun karena pengerjaan manual membutuhkan waktu yang lebih lama. Akibatnya, pengguna harus mengerjakan pelayanan pasien kembali apabila sistem sudah kembali seperti semula yang dibantu oleh bagian IT.

Berkaitan dengan kedisiplinan SDM terhadap pengimputan data yang tidak secara realtime juga menjadi salah satu penghambat dalam penggunaan SIMRS. Pengerjaan dengan tidak melalui SIMRS atau manual menjadikan timbulnya banyak dampak pada unit lain seperti farmasi dan billing pada kasir untuk pasien umum. Penelitian Oktaviana et al., (2022) yang memperoleh hasil pada aspek pengguna (human) yaitu masih adanya harapan pengguna yang belum terpenuhi seperti belum adanya fitur yang diharapkan, spesifikasi perangkat pendukung masih rendah, serta sistem yang masih membutuhkan waktu lama untuk memproses pekerjaan.

Aspek Organization

Adapun dukungan yang diberikan oleh pihak manajemen rumah sakit (organization) guna peningkatan kinerja SDM dalam penggunaan SIMRS yaitu dengan melakukan pelatihan atau training pada saat SIMRS launching ulang di tahun 2020. Pelatihan dilakukan selama 15 hari pada setiap unit yang ada di RSU Mitra Sejati dan dilakukan setiap kali SIMRS mengalami penambahan sistem atau fitur, yang menjadikan semua pengguna di tiap unitnya dapat menjalankan SIMRS secara maksimal. Penelitian Satria et al., (2021) menjelaskan manajamen RSUP H. Adam Malik dalam perancangan menu SIMRS dapat melibatkan pengguna untuk penentuan input, proses dan output sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Sehingga seiring dengan perkembangan SIMRS, pengguna perlu dilatih kembali untuk bersosialisasi dan mendidik pengguna sehingga SIMRS benar-benar berkinerja dengan baik dan informasi yang dihasilkan berguna bagi semua pihak.

Namun dalam hal permasalahan jaringan, pihak manajemen rumah sakit tidak memberikan dukungan berupa perbaikan atau memperkuat jaringan rumah sakit. Sehingga ketika pengguna mendapati kendala jaringan yang error, maka solusi yang diberikan pihak manajemen rumah sakit hanya penginformasian kepada tiap unit untuk melaksanakan pekerjaan secara manual terlebih dahulu selagi masa perbaikan sistem. Hal ini berakibat pada pelayanan pasien yang memerlukan waktu lebih lama serta mengahambat pekerjaan pengguna.

Aspek Technology

Terkait dengan kulitas sistem didapatkan masih kurang cepatnya waktu respon sistem saat mengolah data dan menampilkan informasi di layar. Jaringan internet sering terputus mengakibatkan respons sistem menjadi sangat lamban. Maka dari itu rumah sakit memerlukan adanya perbaikan pada jaringan sistem seperti melakukan pemisahan antara jaringan SIMRS dengan jaringan organisasi. Dari kualitas informasi diperoleh bahwa informasi yang ada pada sistem sewaktu-waktu belum tepat yang disebabkan oleh keslagan input data oleh pengguna atau adanya data yang diinput lebih dari sekali. Ketidakakuratan informasi pada sistem dapat juga disebabkan oleh sistem error akibatnya SIMRS tidak dapat digunakan dan harus dikerjakan secara manual sehingga mengimputan data dilakukan setelah sistem berjalan stabil. Hal ini dapat menimbulkan adanya missed data jika pengguna menginput data yang tidak lengkap.

Sedangkan dari kualitas layanan yang diberikan oleh pihak IT sudah cukup memuaskan bagi para pengguna. Namun apabila pihak IT tidak bisa menangani permasalahan misalnya sistem down terlalu lama atau sistem terbakar maka mereka menghubungi pihak programmer yang membuat sistem SIMRS melalui penunjang medis atau langsung ke direktur agar masalahan tersebut dapat segera ditangani. Penelitian Wirajaya & Nugraha (2022) yang menyatakan bahwa kualitas sistem yang mumpuni dapat senantiasa membantu pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan, kualitas informasi yang baik akan meningkatkan kepuasan pengguna, serta kualitas layanan yang berupa cepat tanggap, terjamin, empati serta tindak lanjut layanan dari teknisi/IT.

Aspek Net Benefits

SIMRS sangat memberikan efesiensi waktu dan tanaga terhadap kinerja pengguna, serta efisiensi biaya walaupun biaya awal untuk pembelian SIMRS besar namun pengeluaran biaya untuk pembelian kertas dapat diminimalisir. Penelitian Andi et al., (2020) bahwa *net benefit* dapat diakses dengan menggunakan benefit langsung, pengaruh pekerjaan, efektifitas dan efisiensi, penurunan tingkat kegagalan dan kesalahan, serta pengendalian pengeluaran dan biaya. Semakin tinggi pengaruh positifnya, semakin berhasil penerapan sistem informasi tersebut.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa SIMRS pada RSU Mitra Sejati Medan pada aspek human, masih belum maksimal. Masih banyak harapan-harapan pegawai yang belum terpenuhi terbukti bahwa masih banyak kendala yang terjadi dilapangan diantaranya belum adanya kewajiban RME (Rekam Medis Elektronik) yang mengakibatkan penginputan data pasien tidak terhubung langsung dengan SIMRS Sehingga mengakibatkan terjadinya penumpukan fisik status pasien. Pada aspek organisai sudah baik, pihak manajemen rumah sakit telah melakukan pelatihan terhadap SDM dimana setiap ada perubahan atau penambahan aplikasi, selalu diadakannya training kembali. Aspek teknologi dalam penerapan SIMRS yang diberikan oleh pihak IT terhadap kualitas layanan sudah cukup memuaskan bagi para SDM. Dan ketika ada kerusakan dari pihak IT langsung memperbaiki permasalah yang terjadi pada SIMRS tersebut walaupun sistem yang terkadang mengalami *down time* (sistem down) karena terkendala jaringan error.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Dermawan Putra, Muhammad Siri Dangnga, & Makhrajani Majid. 2020. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode Hot Fit di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, *3*(1), 61–68.

Kemenkes, 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien

Kemenkes, 2013, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Oktaviana, E., Putra, W. H. N., & Rachmadi, A. 2022. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RSUD Gambiran Kediri menggunakan Framework Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-FIT) Model. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, *6*(4), 1779–1788.

Profil PT Mitra Sejati Husada (RSU Mitra Sejati), n.d., https://rsmitrasejati.com/ProfilRumkit/34/page

Satria Dewi, W., Ginting, D., & Gultom, R. 2021. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Dengan Metode Human Organization Technology Fit (HOT-FIT) Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, *6*(1), 73–82.

Setyawan, D. 2016. Analisis Implementasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Pada Rsud Kardinah Tegal. *Indonesian Journal on Computer and Information Technology*, *1*(2), 54–61.

Syarif Hidayatullah, Dwi Arman Prasetya, Dedy Ari Purnomo, I. K. R. 2023. *HOT FIT Model Pengembangan Sistem Informasi*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Wirajaya, M. K., & Nugraha, I. N. 2022. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode HOT- Fit di Rumah Sakit Daerah Mangusada. *Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo*, *8*(1), 124–136.